

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan Inflasi Kota Kediri

- Pada bulan Januari 2025 kota kediri mengalami inflasi (*m-to-m*, %) sebesar -0,70, penyumbang utama deflasi bulan januari 2025 secara *m-to-m* adalah kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga dengan andil inflasi sebesar -1,29% dan penurunan sebesar 11,08%. Sedangkan, komoditas utama yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* adalah tarif listrik sebesar 1,37%. Kelompok penyumbang utama inflasi bulan januari 2025 secara *m-to-m* adalah Makanan, Minuman, dan Tembakau dengan andil inflasi sebesar 0,46% dan kenaikan sebesar 1,71%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: cabai rawit sebesar 0,26%, dan cabai merah sebesar 0,10%.
- Pada bulan Februari 2025 Kota kediri mengalami Inflasi (*m-to-m*, %) sebesar -0,95, penyumbang utama deflasi bulan februari 2025 secara *m-to-m* adalah kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga dengan andil inflasi sebesar -0,95% dan penurunan sebesar 9,09%. Sedangkan, komoditas utama yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* adalah tarif listrik sebesar 1,04%. Kelompok penyumbang utama inflasi bulan februari 2025 secara *m-to-m* adalah transportasi dengan andil inflasi sebesar 0,03% dan kenaikan sebesar 0,24%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: bensin sebesar 0,03%.
- Pada bulan Maret 2025 Kota kediri mengalami Inflasi (*m-to-m*, %) sebesar 1,56, penyumbang utama Inflasi bulan Maret 2025 secara *m-to-m* adalah kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga dengan andil inflasi sebesar 0,99% dan peningkatan sebesar 10,28%. Sedangkan, komoditas utama yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* adalah tarif listrik sebesar 0,99%.
- Tingkat inflasi pada bulan Maret tahun 2025 di kota kediri dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain :
 - a. Perkembangan harga BBM nonsubsidi dimana pertamina melaksanakan penyesuaian harga pada tanggal 1 dan 29 maret 2025.
 - b. Penyesuaian harga tarif dasar Listrik, dampak kebijakan penurunan tarif dasar Listrik masih dirasakan pada perkembangan IHK maret 2025 pada pengguna Listrik pasca bayar.
 - c. Kenaikan harga emas secara global
 - d. Pada bulan puasa Ramadhan terjadi peningkatan permintaan sejumlah komoditas kelompok makanan seperti beras, cabai rawit, cabai merah, daging ayam ras, telur ayam ras dan bawang merah, serta kenaikan/perubahan tarif angkutan lebaran.

Perbandingan Inflasi di Kota Kediri, Jawa Timur dan Nasional Triwulan I tahun 2025

Inflasi	Januari			Februari			Maret		
	Kota Kediri	Jawa Timur	Nasional	Kota Kediri	Jawa Timur	Nasional	Kota Kediri	Jawa Timur	Nasional
Inflasi Tahunan (yoy)	0,54%	-0,54%	-0,76%	-0,98%	-0,59%	-0,48%	-0,04%	0,77%	1,03%
Inflasi Bulanan (mtm)	-0,70%	1,06%	0,76%	-0,98%	-0,03%	-0,09%	1,56%	1,44%	1,65%

Untuk perkembangan inflasi *Y-on-Y* (maret 2024-maret 2025) Kota Kediri sebesar -0,04%, penyumbang utama deflasi *Y-on-Y* adalah kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga dengan andil deflasi sebesar 1,26% dan penurunan sebesar 10,75%. Sedangkan, komoditas utama yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *Y-on-Y* adalah tarif listrik sebesar 1,45%. Kelompok penyumbang utama inflasi *Y-on-Y* adalah perawatan pribadi dan jasa lainnya dengan andil inflasi sebesar 0,55% dengan peningkatan sebesar 8,58%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *Y-on-Y*, yaitu: emas perhiasan sebesar 0,48%.

2. perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting

Pemerintah Kota Kediri melaksanakan pemantauan harga bapokting di pasar tradisional Kota Kediri selama periode Triwulan I (bulan Januari – Maret) melalui portal SIASAT (Siaga Inflasi Aman terkendali) <https://siasat.kedirikota.go.id> yang terkoneksi dengan portal siskaperbapo milik pemerintah provinsi Jawa Timur dan laporan perkembangan harga pangan harian oleh Satgas Ketahanan Pangan Kota Kediri. Fluktuasi harga untuk beberapa komoditas pangan utama adalah sebagai berikut :

- Komoditas Beras premium selama periode triwulan 1 mengalami fluktuasi harga yang stabil dan terkedali, dimana rata-rata triwulan 1 adalah Rp. 14.574 dibawah harga eceran tertinggi (HET)/ Harga acuan penjualan (HAP) yang ditetapkan sebesar Rp. 14.900.
- Komoditas minyak goreng (minyakita) selama periode triwulan 1 mengalami fluktuasi harga yang kurang stabil, dimana kenaikan rata-rata triwulan 1 sebesar 11,7% atau masuk indikator waspada, dengan harga rata-rata triwulan 1 sebesar Rp. 17.538 diatas harga eceran tertinggi (HET)/ Harga acuan penjualan (HAP) yang ditetapkan sebesar Rp. 15.700
- Komoditas gula pasir selama periode triwulan 1 mengalami fluktuasi harga yang stabil dan terkedali, dimana rata-rata triwulan 1 adalah Rp. 17.359 dibawah harga eceran tertinggi (HET)/ Harga acuan penjualan (HAP) yang ditetapkan sebesar Rp. 17.500
- Komoditas telur ayam ras selama periode triwulan 1 mengalami fluktuasi harga yang stabil dan terkedali, dimana rata-rata triwulan 1 adalah Rp. 26.707 dibawah harga eceran tertinggi (HET)/ Harga acuan penjualan (HAP) yang ditetapkan sebesar Rp. 27.000
- Komoditas cabai rawit merah selama periode triwulan 1 mengalami fluktuasi harga yang kurang stabil, dimana kenaikan rata-rata triwulan 1 sebesar 27,5% atau masuk indikator waspada, dengan harga rata-rata triwulan 1 sebesar Rp. 72.659 diatas harga eceran tertinggi (HET)/ Harga acuan penjualan (HAP) yang ditetapkan sebesar Rp. 57.000
- Komoditas Bawang Putih Bonggol selama periode triwulan 1 mengalami fluktuasi harga yang kurang stabil, dimana kenaikan rata-rata triwulan 1 sebesar 23,7% atau masuk indikator waspada, dengan harga rata-rata triwulan 1 sebesar Rp. 39.576 diatas harga eceran tertinggi (HET)/ Harga acuan penjualan (HAP) yang ditetapkan sebesar Rp. 32.000. Untuk komoditas bawang putih bonggol tinggi nya harga disebabkan karena supply yang terbatas dan merupakan produk impor.

Kecenderungan harga naik terjadi pada komoditas beras, minyak goreng, daging sapi, aneka bawang, cabai rawit, jagung dan terigu. Namun indikator Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) selama periode triwulan 1 pada rentang aman sampai dengan waspada.

3. Risiko yang dihadapi pada triwulan II

◦

Kenaikan permintaan pada momen lebaran idul fitri seperti tarif angkutan, beras, daging ayam ras, telur ayam ras kelapa dan santan jadi.

- Musim panen pada beberapa komoditas yaitu beras, bawang merah, cabai merah, cabai rawit dan tomat.
- Dampak kebijakan tarif listrik dimana tagihan listrik pasca bayar Kembali ke tarif normal/semula.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Secara umum perkembangan inflasi di Kota Kediri pada periode triwulan I tahun 2025 cukup baik pada sisi kelompok makanan, minuman dan tembakau hal ini karena adanya intervensi yang dilakukan dalam mengendalikan harga pangan di masyarakat, deflasi yang terjadi selama periode triwulan I tahun 2025 disebabkan karena adanya kebijakan *administered price* pemerintah pusat berupa diskon tarif Listrik 50% bagi pengguna 450-1300VA periode januari-februari 2025.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi mengacu pada strategi 4 K yaitu :

1. Ketersediaan pasokan

Dalam rangka mendukung kegiatan TPID, khususnya untuk menjaga ketersediaan pasokan, beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Kediri pada Triwulan I adalah sebagai berikut :

- Sidak beras dan minyak goreng pada distributor oleh TPID dan satgas pangan polres Kediri Kota untuk memonitoring ketersediaan pasokan selama bulan Ramadhan dan hari raya idul fitri.
- Pemantauan ketersediaan pasokan oleh satgas ketahanan pangan kota Kediri secara berkala
- Penyusunan neraca pangan daerah dan peta ketahanan dan kerentanan pangan

2. Keterjangkauan harga

Kegiatan yang dilaksanakan oleh TPID Kota Kediri dalam keterjangkauan harga antara lain:

- Pelaksanaan Operasi Pasar Murni pada 40 kelurahan dengan jadwal sebagai berikut:

No.	Tanggal	Pukul	Kelurahan	Komoditas
1	7 Maret	09.00 - Selesai	Tamanan	
2		09.00 - Selesai	Manis Renggo	Masing-masing kelurahan jumlah komoditas yang di jual adalah sebagai berikut:
3		09.00 - Selesai	Blabak	
4	10 Maret	09.00 - Selesai	Lirboyo	
5		09.00 - Selesai	Rejomulyo	Gula Pasir : 400 kg

◦

6		09.00 - Selesai	Betet	Minyak Goreng : 336 liter
7	11 Maret	09.00 - Selesai	Bandar Lor	Telur ayam ras : 200 kg
8		09.00 - Selesai	Kaliombo	Beras Premium : 150 pack
9		09.00 - Selesai	Banaran	
10	12 Maret	09.00 - Selesai	Pojok	
11		09.00 - Selesai	Kampung Dalem	
12		09.00 - Selesai	Tinalan	
13	13 Maret	09.00 - Selesai	Sukorame	
14		09.00 - Selesai	Jagalan	
15		09.00 - Selesai	Tosaren	
16		15.00 - selesai	Bawang	
17	14 Maret	09.00 - Selesai	Mojooroto	
18		09.00 - Selesai	Setono Pande	
19		09.00 - Selesai	Pakunden	
20	17 Maret	09.00 - Selesai	Bujel	
21		09.00 - Selesai	Setono Gedong	
22		09.00 - Selesai	Burengan	
23	18 Maret	09.00 - Selesai	Gayam	
24		09.00 - Selesai	Ringin Anom	
25		09.00 - Selesai	Ngletih	
26	19 Maret	09.00 - Selesai	Mrican	
27		09.00 - Selesai	Semampir	
28		09.00 - Selesai	Tempurejo	
29	21 Maret	09.00 - Selesai	Dermo	
30		09.00 - Selesai	Balowerti	

31		09.00 - Selesai	Ketami
32	24 Maret	09.00 - Selesai	Pakelan
33		09.00 - Selesai	Ngadirejo
34		09.00 - Selesai	Singonegaran
35	25 Maret	09.00 - Selesai	Pocanan
36		09.00 - Selesai	Banjaran
37		09.00 - Selesai	Jamsaren
38	26 Maret	09.00 - Selesai	Ngampel
39		09.00 - Selesai	Kemasan
40		09.00 - Selesai	Pesantren

Anggaran pelaksanaan kegiatan operasi pasar murni bersumber dari APBD sebesar Rp.165.379.168, digunakan untuk subsidi angkut komoditas dan operasional lainnya. Hasil kegiatan OPM bisa dilihat pada rekapitulasi berikut :

NO	TANGGAL	LOKASI	KOMODITI	JUMLAH	KETERANGAN
1	7 Maret s/d 26 Maret 2025	40 Titik Lokasi Kelurahan	Beras premium	5.850 Pack	dengan jumlah pengunjung sebanyak 8590 orang
			Telur ayam ras	7.800 Kg	
			Minyak Goreng	13.104 Liter	
			Gula pasir	15.600 Kg	

- Pelaksanaan Gerakan pangan Murah pada 5 Kelurahan dengan jadwal sebagai berikut :

Anggaran pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) Ramadan pada 5 kelurahan tersebut yang berasal dari APBD sebesar Rp. 6.918.000. Komoditas utama GPM antara lain Beras SPHP, Beras Premium, Beras Premium kemasan 3 Kg yang digunakan untuk zakat, gula pasir, minyak goreng, telur ayam ras, ikan lele, sayur sehat, aneka cabai dan bawang, serta komoditas pangan lainnya. Dari GPM selama 5 hari tersebut nilai penjualan mencapai Rp. 121.111.000, dengan komoditas terjual terbanyak adalah beras SPHP sebanyak 1196 sak dengan nilai Rp. 68.172.000.

- TPID Kota Kediri berkolaborasi dengan Kantor Bank Indonesia Perwakilan Kediri beserta sub BMPD Kediri-Madiun menyelenggarakan Bazar Murah Ramadhan pada tanggal 20 Maret 2025 di GOR Joyoboyo (Kelurahan Banjarnlati) dengan komoditas beras premium 5 kg, gula pasir 1 kg dan minyak goreng 1 liter, sebanyak 2000 paket dengan nilai Rp. 80.000. terdapat komoditas lain yang di jual seperti, telur ayam ras yang berasal dari peternak langsung, sayur segar dari kelompok tani, serta komoditas lain dengan harga distributor. Selain itu terdapat penukaran pecahan uang baru oleh BI dan Perbankan dalam menghadapi idul fitri.

3. Kelancaran Distribusi

Dalam upaya menjaga kelancaran distribusi komoditas pasokan pangan di Kota Kediri, TPID Kota Kediri melakukan hal sebagai berikut:

- Layanan bus sekolah gratis angkutan antar jemput pelajar yang menempuh pendidikan di Wilayah Kota Kediri dengan rute yang sudah ditentukan dengan jumlah penumpang perbulan adalah : Januari 8.731 penumpang, Februari 7.895 penumpang dan Maret 3.224 penumpang.
- Layanan Angkutan Umum Gratis (SATRIA) untuk melayani perpindahan moda transportasi masyarakat umum yang berada di wilayah Kota Kediri dengan rute yang sudah di tentukan dengan jumlah penumpang perbulan adalah : Januari 1.185 penumpang, Februari 1.885 penumpang dan Maret 446 penumpang.
- Sosialisai Surat Keputusan Bersama Dirjen Hubdat, Dirjen Hubla, Kepala Korps Lalu Lintas, Kepala Dirjen Bina Marga no. KP-DRJD 1099 Tahun 2025, HK.2017/4-MIS-PT/2025, Kep/50/III/2025, 905/SPKS/DT/2025 tentang Pengaturan Lalu Lintas Serta Penyeberangan Selama Arus Mudik dan Arus Balik Angkutan Lebaran Tahun 2025/1746 himmah untuk antisipasi keterlambatan stok pengiriman barang seperti bahan pokok.
- Pembenahan sarana dan prasarana pasar meliputi : PJU pasar grosir, perbaikan plafon kios pasar bawang, pembongkaran meja los, rehabilitasi kios lantai 2, instalasi air dan penerangan di pasar sotono betek.

4. Komunikasi yang Efektif

Komunikasi memiliki peran yang strategis dalam penyampaian informasi kebijakan pengendalian inflasi daerah. Informasi perlu disampaikan agar masyarakat dan seluruh stakeholders mengetahui tujuan, arah dan sasaran kebijakan serta memahami peran dan kontribusi masing – masing dalam implementasi kebijakan. Disamping itu, komunikasi juga dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media untuk mengendalikan ekspektasi publik.

Selama periode triwulan 1 sudah ada 24 publikasi, baik media online maupun media sosial yang dilakukan oleh TPID Kota Kediri. publikasi tersebut antara lain:

1. informasi inflasi desember 2024
2. sosialisasi harga LPG 3 Kg
3. pemantauan harga komoditas
4. informasi inflasi januari 2025
5. pantau stabilitas stok dan harga komoditas pangan, Pemkot Kediri lakukan monitoring ke sejumlah pedagang
6. jelang ramadan, Pemkot Kediri gencar lakukan pengawasan alat ukur, takar, timbang, dan perlengkapannya (UTTP) di berbagai pasar tradisional
7. penyaluran bansos sembako PKH tahap 1
8. alami kenaikan permintaan komoditas jelang Ramadhan, Pemkot Kediri siapkan upaya intervensi
9. pemantauan harga komoditas
10. jadwal operasi pasar murni (OPM)
11. sukses lampau target, realisasi investasi kota Kediri melesat 15,36%
12. upayakan pengendalian inflasi, Pemkot Kediri hadirkan OPM dua pekan non-stop
13. jaga hak konsumen, Pemkot Kediri lakukan uji takar minyakita kemasan 1 liter
14. awasi peredaran pangan segar
15. jadwal Gerakan pangan murah
16. informasi inflasi februari 2025
17. Wakil Walikota Kediri Qowimuddin tinjau bazar dan operasi pangan murni, upaya menjaga ketersediaan dan harga di bulan ramadan
18. Jadwal balik gratis
19. Operasi pasar murni (OPM) di Kehjaksanaan Negeri kota Kediri
20. Bazar pangan murah
21. Ribuan Masyarakat serbu bazar murah kolaborasi KpwBI Kediri dan Pemkot Kediri
22. Walikota Kediri Mbak Vinanda layani Masyarakat pada Gerakan pasar murah, pastikan stabilitas stok dan harga bahan pokok.
23. Mbak vinanda dan Gus Qowim bagikan paket sembagi lebaran kepada 648 masyarakat kota Kediri
24. Imbas GPM dan OPM, sejumlah komoditas di Kota Kediri turun harga jelang lebaran.

Dalam rangka penguatan kelembagaan TPID, koordinasi TPID Kota Kediri untuk pengendalian inflasi selama Triwulan I tahun 2024 diwujudkan dalam beberapa pertemuan rapat koordinasi. Hal ini dimaksudkan untuk optimalisasi kegiatan TPID agar capaian inflasi Kota Kediri selalu terjaga dan terkendali. Adapun pelaksanaan kegiatan koordinasi TPID selama Triwulan I tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi yang dipimpin oleh Menteri Dalam Negeri setiap hari senin.
2. Capacity Building Evaluasi Penyusunan Laporan Pelaksanaan Program Pengendalian

Inflasi Tahun 2024

3. Rapat Koordinasi persiapan OPM, GPM dan Bazar pangan murah
4. Penyelenggaraan *High Level Meeting* (HLM) pada tanggal 21 Maret 2025.

Penyebarluasan informasi OPM, GPM dan himbauan belanja bijak oleh 46 kelurahan yang ada di kota Kediri.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berbagai kebijakan yang telah dilaksanakan oleh TPID Kota Kediri mampu untuk menekan laju inflasi di Kota Kediri, diantaranya melalui kegiatan Operasi Pasar, Gerakan Pangan Murah dan Bazar Pangan Murah utamanya selama Ramadhan dan menjelang Idul Fitri. Selain itu komunikasi efektif kepada masyarakat melalui Iklan Layanan Masyarakat Belanja Bijak di media sosial Pemerintah Kota Kediri dan juga radio bisa mempengaruhi ekspektasi masyarakat sehingga tidak terjadi *panic buying*. Program dan kegiatan TPID telah berhasil membuat stabil kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau, walaupun secara *Y-o-Y* maret 2025 inflasi Kota Kediri -0,04% hal ini dikarenakan adanya kebijakan *administered price* diskon tarif listrik 50% bagi masyarakat pengguna 450-2200 VA selama 2 bulan dengan tingkat inflasi sebesar -10,75% dan andil inflasi sebesar -1,26%.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan dan kelancaran distribusi

Monitoring indikasi dan mekanisme *early warning system* lonjakan harga komoditas terutama untuk komoditas seperti beras, cabai, daging ayam, telur ayam ras, minyak goreng dan bawang merah ditengah terjaganya konsumsi Masyarakat.

Implementasi Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) diantaranya dilakukan melalui intensifikasi pelaksanaan operasi pasar khususnya komoditas beras, minyak goreng dan gula pasir melalui operasi pasar murni di kelurahan oleh TPID. Memperluas cakupan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan daerah sentra produksi pangan untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi. pemanfaatan *urban farming* dengan melibatkan seluruh pihak antara lain pelajar, pondok pesantren, PKK, Kelompok Wanita Tani (KWT) dan lainnya. Pencanaan gerakan tanaman cepat panen (antara lain aneka cabai) dan pelatihan pembuatan pestisida dan pupuk organik cair untk mendorong kemandirian rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan pasokan pangan pribadi. Melakukan pemantauan kecukupan pasokan komoditas pangan di Kota Kediri, serta pendirian ATM Beras.

2. Komunikasi Efektif

Melakukan komunikasi dan himbauan kepada masyarakat agar bisa menjaga aktivitas dan transaksi ekonomi berjalan dengan normal. Sosialisasi pemanfaatan lahan kosong sebagai media *urban farming*. Meningkatkan sosialisasi Belanja Bijak dan program belanja produk UMKM kepada masyarakat. Komunikasi intensif kepada pedagang dan asosiasi untuk menjaga kewajaran harga. Melakukan sidak pasar untuk memastikan pasokan dan pembentukan harga di tingkat pedagang masih pada level normal.